

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Laporan keuangan perusahaan UMKM Sosial Thrift tidak dicatat sesuai dengan SAK EMKM.
2. Tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM oleh UMKM Sosial Thrift dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor internal adalah karena UMKM tersebut sendiri, dan faktor eksternal adalah karena pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu pemerintah, lembaga terkait, dan regulator, tidak mengawasi laporan keuangan UMKM tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan saran bagi UMKM Social Thrift dan pihak stakeholder sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bandar Lampung
Peneliti berharap pihak yang terkait secara langsung memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada para pelaku UMKM mengenai siklus akuntansi. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang siklus akuntansi, laporan keuangan yang dimaksudkan untuk UMKM, kesibukan pemilik berkarir, dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang SAK EMKM dan penerapannya.

2. Social Thrift

Peneliti mengharapkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang telah diolah akan membantu pemilik menerapkan dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia. Ini akan membuat penyusunan laporan keuangan lebih efisien dan efektif..

3. Peneliti selanjutnya

Akan membuat perancangan dan mengembangkannya atau mengusulkan dengan metode dan sistem maupun aplikasi yang lain.